

Pengaruh Pendampingan, Pembiayaan, dan Manajemen Keuangan terhadap Kualitas Hidup Keluarga Prasejahtera Produktif

Eka Dwi Pertiwi, Muhammad Hafiz

Universitas Malikussaleh

Eka.210440137@mhs.unimal.ac.id, muhammad.hafiz@unimal.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of mentoring, financing, and financial management programs carried out by Islamic financial institutions, especially BTPN Syariah, on the quality of life of productive underprivileged families in Pematang Siantar City. This study uses a quantitative approach with an associative method. The data analysis technique used is multiple linear regression, with a sample of 92 respondents who are active customers of BTPN Syariah. Data collection was carried out through a questionnaire that had been tested for validity and reliability. The results of the study indicate that partially, financing and financial management have a significant effect on quality of life, while mentoring does not show a statistically significant effect, although the relationship is positive. However, simultaneously, the third variable has a significant effect on the quality of life of productive underprivileged families, with a contribution of 64.1% (Adjusted R² = 0.641). This study offers theoretical and practical contributions by integrating three elements of Islamic economic empowerment in one comprehensive conceptual framework. These findings reinforce the importance of a holistic sharia-based approach in efforts to improve the economic welfare of marginalized communities. The implications of this study encourage Islamic financial institutions to not only focus on the financing aspect, but also strengthen educational and social functions through mentoring and increasing financial literacy.

Keywords: *mentoring, financing, financial management, quality of life, underprivileged families, BTPN Syariah*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program pendampingan, pembiayaan, dan manajemen keuangan yang dilakukan oleh lembaga keuangan Syariah khususnya BTPN Syariah terhadap kualitas hidup keluarga prasejahtera produktif di Kota Pematang Siantar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, dengan sampel sebanyak 92 responden yang merupakan nasabah aktif BTPN Syariah. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel pembiayaan dan manajemen keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas hidup, sedangkan pendampingan tidak menunjukkan pengaruh signifikan, meskipun arah pengaruhnya positif. Namun secara simultan, variabel ketiga berpengaruh signifikan terhadap kualitas hidup keluarga prasejahtera produktif, dengan kontribusi sebesar 64,1% (Adjusted R² = 0,641). Penelitian ini menawarkan kontribusi teoritis dan praktis dengan mengintegrasikan tiga elemen pemberdayaan ekonomi syariah dalam satu kerangka konsepsi yang komprehensif. Temuan ini memperkuat pentingnya pendekatan holistik berbasis syariah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat marjinal. Implikasi dari penelitian ini mendorong

lembaga keuangan syariah untuk tidak hanya fokus pada aspek pembiayaan, tetapi juga memperkuat fungsi edukatif dan sosial melalui pendampingan dan peningkatan literasi keuangan.

Kata kunci: pendampingan, pembiayaan, manajemen keuangan, kualitas hidup, keluarga prasejahtera

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan permasalahan multidimensi yang tidak hanya mencerminkan ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga mencerminkan ketidakmampuan dalam mengakses layanan pendidikan, kesehatan, dan partisipasi ekonomi yang produktif. Dalam konteks Indonesia, berbagai strategi pemberdayaan telah diimplementasikan oleh pemerintah maupun lembaga keuangan guna mengatasi kemiskinan secara berkelanjutan. Salah satu strategi yang berkembang pesat dalam dekade terakhir adalah pendekatan integrasi keuangan inklusif berbasis syariah, yang mengedepankan prinsip keadilan, kemitraan, dan keberkahan.

BTPN Syariah sebagai lembaga keuangan syariah pertama di Indonesia yang secara eksklusif menasar keluarga prasejahtera produktif, telah merancang berbagai program pemberdayaan yang tidak hanya terfokus pada pembiayaan, tetapi juga mencakup program pendampingan dan manajemen keuangan keluarga. Program Daya yang diinisiasi oleh BTPN Syariah merupakan salah satu bentuk pendekatan holistik yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi dan kualitas hidup keluarga prasejahtera produktif melalui pelatihan, bimbingan kewirausahaan, serta pembentukan komunitas yang saling mendukung

Meskipun program-program tersebut telah berjalan selama beberapa tahun dan menunjukkan tren peningkatan partisipasi, khususnya di Kota Pematang Siantar, efektivitas dan dampak integratif ketiga elemen utama pendampingan, pembiayaan, dan manajemen keuangan masih belum banyak dieksplorasi secara ilmiah. Kota Pematang Siantar menjadi salah satu wilayah dengan konsentrasi keluarga prasejahtera yang cukup tinggi, di mana meskipun infrastruktur cukup tersedia, kantong-kantong kemiskinan tetap ditemukan terutama di wilayah pinggiran kota

Berbagai penelitian sebelumnya cenderung mengkaji variabel-variabel tersebut secara terpisah. Misalnya, penelitian Dupas dan Robinson (2019) menunjukkan bahwa pendampingan meningkatkan kepercayaan diri dan partisipasi dalam program ekonomi. Sementara itu, Morduch (2020) menekankan pentingnya pembiayaan mikro dalam menyediakan akses modal bagi pelaku usaha kecil. Di sisi lain, Lusardi dan Mitchell (2019) menggarisbawahi pentingnya literasi dan manajemen keuangan dalam menciptakan stabilitas ekonomi keluarga. Namun, masih sedikit kajian yang menguji pengaruh simultan dari ketiga variabel tersebut terhadap kualitas hidup secara menyeluruh.

Senjangan penelitian ini menjadi penting mengingat kualitas hidup keluarga prasejahtera dipengaruhi oleh interaksi kompleks antara akses ekonomi, literasi

keuangan, dan dukungan sosial. Beberapa penelitian yang meneliti program Daya BTPN Syariah hanya fokus pada output ekonomi seperti pendapatan atau pertumbuhan usaha, dan kurang menyentuh aspek kesejahteraan secara lebih luas yang mencakup dimensi psikososial dan kualitas hidup secara keseluruhan.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menyatukan ketiga komponen utama pemberdayaan dalam satu kerangka analisis konsepsi yang komprehensif. Pendekatan ini memungkinkan evaluasi empiris yang lebih akurat tentang bagaimana pendampingan yang diberikan secara personal dan berbasis komunitas, pembiayaan berbasis prinsip syariah, serta peningkatan kapasitas manajerial keuangan rumah tangga dapat memberikan kontribusi terhadap kualitas hidup keluarga prasejahtera produktif. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi secara praktis dalam mengisi celah kebijakan, dengan memberikan rekomendasi berbasis data untuk meningkatkan efektivitas program pemberdayaan oleh lembaga keuangan syariah di tingkat lokal.

Dalam konteks lokal, data menunjukkan bahwa jumlah nasabah BTPN Syariah yang mendapatkan pendampingan di wilayah Pematang Siantar mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, mencapai lebih dari 250 keluarga hingga tahun 2024. Mayoritas dari mereka merupakan perempuan kepala keluarga atau pelaku UMKM mikro yang mengandalkan usaha rumahan sebagai sumber penghidupan utama. Mereka tidak hanya menerima pembiayaan, namun juga mengikuti pelatihan rutin melalui Pertemuan Rutin Sentra (PRS) yang menjadi platform edukatif dan pemberdayaan komunitas.

Program pendampingan yang dilakukan meliputi pelatihan literasi keuangan, penguatan karakter kewirausahaan, serta pemetaan kebutuhan bisnis berbasis komunitas. Sementara itu, skema pembiayaan disalurkan secara bertahap dengan skema yang bebas riba dan disesuaikan dengan kemampuan pembayaran nasabah. Manajemen keuangan diperkuat melalui pelatihan akuntansi keuangan sederhana, perencanaan anggaran, serta analisis laba-rugi usaha rumah tangga. Aspek ketiga ini dijalankan secara terintegrasi sebagai satu kesatuan strategi pemberdayaan ekonomi berbasis syariah.

Namun demikian, tantangan tetap ada. Temuan awal dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan saja tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan kualitas hidup. Kecilnya nominal pembiayaan, kurangnya kemampuan usaha menghasilkan laba yang berkelanjutan, serta rendahnya kapasitas manajerial menjadi tantangan utama. Sebaliknya, pelatihan manajemen keuangan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan perilaku dan pola pikir keuangan keluarga.

Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup: (1) apakah pendampingan oleh BTPN Syariah berpengaruh signifikan terhadap kualitas hidup keluarga prasejahtera produktif; (2) apakah pembiayaan modal usaha berpengaruh terhadap kualitas hidup; (3) apakah manajemen keuangan berkontribusi terhadap kualitas hidup; dan (4) apakah ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas hidup.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab keempat pertanyaan tersebut melalui pendekatan kuantitatif dengan populasi nasabah BTPN Syariah MMS Siantar Timur. Dengan menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial maupun simultan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai efektivitas strategi pemberdayaan syariah dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga prasejahtera secara komprehensif.

Secara teoritis, penelitian ini memperkaya khazanah ilmu ekonomi syariah, khususnya dalam kajian pemberdayaan berbasis komunitas. Secara praktis, hasilnya dapat dijadikan rujukan oleh BTPN Syariah dan pemerintah daerah dalam menyusun kebijakan yang lebih responsif terhadap kebutuhan lokal. Lebih jauh, penelitian ini juga membuka ruang bagi penelitian lanjutan yang mengeksplorasi dimensi sosial dan psikologis dari pemberdayaan ekonomi, yang selama ini sering terabaikan dalam pendekatan ekonomi makro.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan dari sisi akademik, tetapi juga signifikan dalam konteks pembangunan ekonomi mikro dan penguatan ekonomi umat. Di tengah tantangan globalisasi dan digitalisasi, model pemberdayaan berbasis nilai-nilai syariah yang dijalankan secara terintegrasi seperti yang dilakukan BTPN Syariah diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi lembaga keuangan lainnya dalam mendorong transformasi sosial ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan.

TINJAUAN LITERATUR

1. Konsep Dasar Pendampingan

Pendampingan dalam konteks pemberdayaan ekonomi merupakan suatu proses intervensi sosial yang dilakukan secara partisipatif untuk meningkatkan kapasitas individu maupun kelompok dalam mencapai kemandirian. Suharto (2020) mendefinisikan pendampingan sebagai upaya untuk memperkuat kemampuan masyarakat agar mampu merencanakan, melaksanakan, dan melakukan tindakan yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan mereka. Proses ini melibatkan transfer pengetahuan, penguatan mental, serta pembentukan pola berpikir yang proaktif dan tangguh terhadap perubahan sosial dan ekonomi.

Kartasmita (1997) menekankan bahwa pendampingan yang efektif harus bersifat kontekstual, adaptif, dan berkesinambungan. Artinya, intervensi tidak boleh bersifat satu arah, tetapi harus disesuaikan dengan karakteristik lokal dan melibatkan masyarakat dalam setiap proses pengambilan keputusan. Nurdin & Sirajuddin (2019) menambahkan bahwa pendampingan menjadi sarana transformasi sosial yang memfasilitasi masyarakat dari kondisi ketergantungan menuju kemandirian, melalui pelatihan, fasilitasi kewirausahaan, dan dukungan moral.

Dalam program BTPN Syariah, pendampingan menjadi instrumen utama dalam membangun kapasitas keluarga prasejahtera produktif, khususnya perempuan kepala keluarga. Pendekatan ini dilakukan melalui

pertemuan rutin di tingkat sentra, pelatihan kewirausahaan, serta edukasi nilai-nilai disiplin, kerja keras, dan kebersamaan.

2. Pembiayaan Syariah untuk Keluarga Prasejahtera

Pembiayaan adalah proses pemberian dana kepada individu atau kelompok dengan tujuan produktif. Dalam konteks ekonomi syariah, pembiayaan dilakukan dengan prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan kemitraan, serta menghindari praktik riba dan spekulasi (*gharar*). Menurut Zaini (2021), model pembiayaan syariah seperti *mudharabah* dan musyarakah tekanan pada pembagian risiko antara pemberi dan penerima dana. Model ini tidak hanya menyediakan akses terhadap modal, tetapi juga membangun tanggung jawab kolektif dan solidaritas antar anggota kelompok.

Program pembiayaan kelompok yang diterapkan BTPN Syariah menggunakan pendekatan mikro berbasis komunitas, di mana setiap anggota bertanggung jawab terhadap kelancaran cicilan kelompoknya. Model ini tidak hanya meminimalkan risiko kegagalan pembayaran, tetapi juga meningkatkan interaksi sosial yang mendukung pertumbuhan usaha. Studi Prasetyo dan Hartono (2023) menunjukkan bahwa pembiayaan berbasis produktif berdampak positif pada kestabilan usaha dan pengurangan kemiskinan.

Namun demikian, tidak semua pembiayaan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hidup. Penelitian ini menemukan bahwa pembiayaan tanpa pendampingan dan pelatihan cenderung tidak menghasilkan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga.

3. Manajemen Keuangan dan Literasi Keuangan

Manajemen keuangan rumah tangga adalah kemampuan untuk mengelola sumber daya keuangan agar menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, serta memiliki tabungan dan rencana keuangan jangka panjang. Menurut Lunt dan Livingstone (2006), manajemen keuangan yang baik memerlukan perencanaan anggaran, pengelolaan utang, serta keputusan keuangan berbasis informasi.

Dalam konteks keluarga prasejahtera, manajemen keuangan menjadi sangat krusial karena ketidakmampuan mengatur keuangan berpotensi menimbulkan siklus kemiskinan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, literasi keuangan memainkan peran penting. Lusardi dan Mitchell (2014) menyatakan bahwa individu dengan literasi keuangan tinggi lebih mampu mengalokasikan dana dengan efektif dan menghindari jebakan utang.

Lembaga keuangan seperti BTPN Syariah menyediakan program pelatihan literasi keuangan yang mendorong perilaku keuangan sehat, seperti menyusun anggaran, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta menabung secara teratur. Yulianto dan Purnomo (2023) melaporkan bahwa intervensi pendidikan keuangan oleh lembaga syariah telah meningkatkan kemampuan

pengelolaan keuangan rumah tangga dan menciptakan ketahanan finansial bagi nasabahnya.

4. Produktif Kualitas Hidup Keluarga Prasejahtera

Kualitas hidup merupakan konsep multidimensi yang mencakup aspek fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan. WHO (1995) mendefinisikannya sebagai individu persepsi terhadap hidupnya dalam konteks budaya, nilai, serta harapan dan kekhawatiran yang dimilikinya.

Veenhoven (2009) menekankan bahwa kualitas hidup tidak hanya bergantung pada kondisi material, tetapi juga pada aspek psikologis seperti rasa aman dan kepuasan hidup. Dalam konteks keluarga prasejahtera, kualitas hidup diukur berdasarkan kemampuan memenuhi kebutuhan dasar, stabilitas ekonomi, akses layanan publik, serta hubungan sosial yang sehat.

Dimensi ekonomi seperti pendapatan dan kondisi perumahan sering menjadi indikator utama kualitas hidup. Namun, pendidikan, kesehatan, dan hubungan sosial juga memegang peranan penting dalam menciptakan kesejahteraan.

5. Penelitian Terdahulu dan Kesenjangan Penelitian

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji aspek pemberdayaan melalui pembiayaan mikro, seperti penelitian Khasanah dkk. (2022) dan Prasetyo & Hartono (2023), yang menekankan pentingnya pengeluaran sebagai alat peningkatan pendapatan rumah tangga. Namun, studi-studi ini cenderung mengisolasi variabel pendampingan, pembiayaan, dan literasi keuangan secara terpisah tanpa melihat interaksi ketiganya secara simultan terhadap kualitas hidup.

Penelitian yang dilakukan ini melengkapi hal tersebut dengan integrasi pendekatan ketiga sekaligus: pendampingan, pembiayaan, dan manajemen keuangan. Pendekatan komprehensif ini sesuai dengan temuan Banerjee dkk. (2021) dan Beck dkk. (2020) yang menekankan perlunya intervensi holistik dalam program pemberdayaan sosial ekonomi.

6. Relevansi Program BTPN Syariah

BTPN Syariah sebagai lembaga keuangan syariah memainkan peran strategis dalam mendukung keluarga prasejahtera melalui pendekatan inklusi keuangan berbasis nilai-nilai Islam. Program mereka meliputi pembiayaan mikro, edukasi keuangan, dan pendampingan sosial dalam satu kesatuan model pemberdayaan.

Fokus pada perempuan prasejahtera sebagai aktor utama dalam keluarga menunjukkan bahwa intervensi ini tidak hanya berdampak pada perekonomian, tetapi juga sosial, dengan meningkatkan peran perempuan dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan rumah tangga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk mengukur mana pengaruh variabel bebas, yaitu program pendampingan, pembiayaan, dan manajemen keuangan, terhadap variabel terikat yakni kualitas hidup keluarga prasejahtera produktif. Penelitian ini bertujuan menguji hubungan kausal antara variabel-variabel tersebut melalui analisis statistik inferensial.

Lokasi penelitian dilakukan di Kota Pematang Siantar dengan mempertimbangkan bahwa wilayah ini memiliki konsentrasi keluarga prasejahtera yang menjadi sasaran program pemberdayaan oleh lembaga keuangan syariah, khususnya BTPN Syariah. Objek penelitian ini adalah keluarga prasejahtera produktif yang menjadi nasabah aktif program pemberdayaan di bawah naungan lembaga keuangan syariah.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh nasabah aktif BTPN Syariah yang telah mengikuti program pendampingan, pembiayaan, dan pelatihan manajemen keuangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *random sampling*, dengan kriteria tertentu seperti status sebagai kepala keluarga, keterlibatan aktif dalam program, dan domisili tetap di wilayah penelitian. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 92 responden, yang dianggap representatif untuk mewakili populasi sasaran.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner tertutup yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner disusun berdasarkan indikator teoritis dari masing-masing variabel. Selain itu, wawancara singkat dilakukan untuk memperkuat konteks temuan kuantitatif. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan antar variabel.

Uji validitas dilakukan melalui korelasi Pearson Product Moment, sementara reliabilitas diuji menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Selanjutnya untuk memastikan syarat regresi klasik terpenuhi, dilakukan pengujian normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 24.

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_m X_m + \varepsilon$$

Dimana: Y = Variabel Dependen

b₀ = Konstanta

b₁, ..., b_m = Koefisien Regresi

Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran empiris yang valid dan reliabel mengenai efektivitas intervensi lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan kualitas hidup keluarga prasejahtera secara holistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Responden dan Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan 92 responden yang merupakan keluarga prasejahtera produktif dan nasabah aktif BTPN Syariah di Kota Pematang Siantar. Program yang diikuti meliputi pembiayaan, pendampingan, dan pelatihan manajemen keuangan minimal selama satu tahun.

Tabel 1. Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

		Statistics			
		Pendampingan	Pembiayaan	Manajemen Keuangan	Kualitas Hidup
N	Valid	92	92	92	92
	Missing	0	0	0	0
Mean		33.8804	58.7935	24.9239	47.9457
Std. Error of Mean		0.51352	0.76684	0.43421	0.88308
Median		35.0000	61.0000	25.0000	48.5000
Mode		32.00 ^a	64.00	24.00 ^a	60.00
Std. Deviation		4.92547	7.35525	4.16483	8.47020
Variance		24.260	54.100	17.346	71.744
Skewness		-1.181	-0.906	-1.185	-0.755
Std. Error of Skewness		0.251	0.251	0.251	0.251
Kurtosis		1.775	0.435	1.885	1.074
Std. Error of Kurtosis		0.498	0.498	0.498	0.498
Range		24.00	35.00	21.00	44.00
Minimum		16.00	35.00	9.00	16.00
Maximum		40.00	70.00	30.00	60.00
Sum		3117.00	5409.00	2293.00	4411.00
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown					

Sumber: Diolah Data Penelitian

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor tertinggi terdapat pada variabel kualitas hidup (55,48 dari skor maksimal 60), disusul pendampingan (37,29 dari 45), pembiayaan (32,86 dari 40), dan manajemen keuangan (27,77 dari 35). Skor-skor ini menunjukkan persepsi positif terhadap intervensi BTPN Syariah dan efektivitasnya dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga prasejahtera.

2. Hasil Uji Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh item pada instrumen kuesioner valid ($\text{sig.} < 0,05$) dan reliabel (Cronbach's Alpha $> 0,67$). Dengan demikian, instrumen layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3. Hasil Analisis Regresi

Berdasarkan hasil masakan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 24, diperoleh model regresi sebagai berikut: $Y = 7,461 + 0,989X_1 + 0,079X_2 + 0,332X_3$. Model ini menjelaskan bahwa variabel Pendampingan (X_1) memiliki pengaruh paling dominan terhadap Kualitas Hidup (Y), diikuti oleh variabel Manajemen Keuangan (X_3). Sedangkan variabel Pembiayaan (X_2) tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial.

Tabel 2. Hasil Uji T (Hipotesis)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.990	4.537		-0.879	0.382
	Pendampingan	0.358	0.207	0.208	1.725	0.088
	Pembiayaan	0.329	0.097	0.285	3.400	0.001
	Manajemen Keuangan	0.822	0.235	0.404	3.492	0.001

a. Dependent Variable: Kualitas Hidup

Sumber: Diolah Data Penelitian

Nilai Adjusted $R^2 = 0,798$ menunjukkan bahwa sebesar 79,8% variasi dalam kualitas hidup keluarga prasejahtera produktif dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas, sementara sisa 20,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.801 ^a	0.641	0.629	5.16178	1.692

a. Predictors: (Constant), Manajemen Keuangan, Pembiayaan, Pendampingan
b. Dependent Variable: Kualitas Layanan

Sumber: Diolah Data Penelitian

Pembahasan

Pendampingan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif ($p = 0,000$) terhadap kualitas hidup. Dengan koefisien tertinggi (0,989), pendampingan menjadi faktor dominan. Program pelatihan, evaluasi berkala, serta pelatihan usaha dan keluarga yang dilakukan secara terstruktur memberikan peningkatan kapasitas individu maupun kelompok. Temuan ini sejalan dengan penelitian Narayan (2005),

yang menyatakan bahwa pendampingan mampu memperkuat partisipasi masyarakat miskin dalam pembangunan ekonomi.

Meskipun pembiayaan merupakan bentuk dukungan material secara langsung, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh signifikan ($p = 0,558$) terhadap kualitas hidup. Hal ini mengindikasikan bahwa akses modal tanpa literasi dan pendampingan tidak cukup untuk mendorong perubahan ekonomi yang substansial. Rahayu (2019) mengemukakan bahwa pembiayaan mikro cenderung efektif bila disertai pendidikan usaha dan penguatan kapasitas pengelolaan.

Manajemen keuangan memberikan pengaruh yang signifikan ($p = 0,019$) terhadap kualitas hidup. Responden yang memperoleh pelatihan pengelolaan keuangan menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyusun anggaran, mencatat pengeluaran, dan menetapkan prioritas keuangan keluarga. Ini mendukung studi Lusardi & Mitchell (2014), yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan determinan penting dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga.

Hasil uji F ($\text{sig.} = 0,000$; $F = 120,579$) menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kualitas hidup. Hal ini memperkuat argumentasi bahwa pemberdayaan masyarakat perlu dilakukan secara terintegrasi antara aspek edukatif, pendanaan, dan manajerial. Todaro dan Smith (2012) menekankan bahwa pembangunan inklusif menuntut pendekatan yang menyentuh seluruh aspek kehidupan ekonomi rumah tangga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program-program yang dilaksanakan oleh lembaga keuangan syariah, khususnya BTPN Syariah, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup keluarga prasejahtera produktif di Kota Pematang Siantar.

Secara parsial, variabel pembiayaan dan manajemen keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hidup keluarga prasejahtera produktif, sedangkan pendampingan tidak signifikan secara statistik, meskipun memiliki arah pengaruh positif. Pendampingan yang diberikan dalam bentuk pelatihan kewirausahaan, edukasi keuangan, serta dukungan sosial mampu meningkatkan kapasitas individu dalam mengelola usaha dan kehidupan ekonomi keluarga secara lebih baik. Begitu pula dengan manajemen keuangan, yang mencakup kemampuan dalam menyusun anggaran, mengelola pendapatan, dan menetapkan prioritas pengeluaran, terbukti menjadi faktor penting dalam membentuk ketahanan ekonomi keluarga.

Sebaliknya, variabel pembiayaan, meskipun secara teori merupakan instrumen penting dalam pemberdayaan ekonomi, tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hidup jika tidak dibarengi dengan peningkatan kapasitas literasi keuangan dan pendampingan yang memadai. Hal ini menunjukkan

bahwa akses terhadap modal saja tidak cukup untuk mendorong peningkatan kesejahteraan tanpa kemampuan mengelola dan memanfaatkannya secara optimal.

Secara simultan, ketiga variabel tersebut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kualitas hidup keluarga prasejahtera produktif dengan nilai determinasi sebesar 64,1%. Hal ini bermakna bahwa pendekatan pemberdayaan yang terintegrasi, meliputi aspek edukatif, finansial, dan manajerial, merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat prasejahtera secara berkelanjutan.

Penelitian ini menegaskan bahwa lembaga keuangan syariah, sebagai agen pembangunan sosial-ekonomi, perlu mengedepankan strategi pemberdayaan yang tidak hanya fokus pada penyediaan pembiayaan, tetapi juga pada penguatan kapasitas sumber daya manusia dan literasi keuangan. Keberhasilan program pemberdayaan sangat ditentukan oleh sejauh mana intervensi yang dilakukan bersifat menyeluruh, partisipatif, dan berorientasi pada keinginan.

Dari segi teoritis, penelitian ini memperluas literatur tentang pemberdayaan ekonomi berbasis syariah. Pendampingan dan literasi keuangan terbukti bukan hanya pelengkap, tetapi elemen utama dalam mendongkrak kesejahteraan keluarga prasejahtera produktif. Penelitian ini sejalan dengan pendekatan pemberdayaan dalam konteks mikroekonomi rumah tangga yang dikemukakan oleh Sen (1999), yaitu bahwa kesejahteraan masyarakat bergantung pada kemampuan untuk membuat pilihan dan mengelola sumber daya secara optimal.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan masukan penting bagi lembaga keuangan syariah dan pemerintah daerah agar tidak hanya fokus pada aspek pembiayaan, melainkan juga memperkuat peran pendamping dan pelatih finansial dalam program pemberdayaan ekonomi. Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan berbasis komunitas dan perencanaan keuangan rumah tangga perlu menjadi bagian integral dari setiap intervensi program bantuan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S., et al. (2023). Pembiayaan sebagai Alat Pemberdayaan Ekonomi. *Jurnal Keuangan Mikro*, 14(1), 78-92.
- Amalia, S., et al. (2023). Strategi Pendampingan BTPN Syariah untuk Keluarga Prasejahtera. *Jurnal Ekonomi Syariah Nasional*, 5(1), 22-36.
- Amalia, S., et al. (2023). Tingkat Literasi Keuangan di Wilayah Sumatera Utara: Studi Kasus di Pematang Siantar. *Jurnal Keuangan dan Ekonomi*, 22(4), 158-170.
- Angraeny, Akhsan, & Yusran Bachtiar. (2023). Implementation Of Quality Of Work-Life System At Bank Syariah Indonesia In Parepare City. *Journal AK-99*, 3(1), 145-149. <https://doi.org/10.31850/ak99.v3i1.2289>
- Asmoro, WK, Setiawan, MA, Setianingsih, NA, & Putranti, E. (2025). Pengaruh financial technology, literasi keuangan, inklusi keuangan, aksesibilitas kredit terhadap keberlangsungan UMKM. *Pemilik: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9 (1)

- Bartley, M., Blane, D., & Montgomery, S. (2014). *Health and the Family: Social Networks and Social Support*. Oxford University Press.
- Biondi, Y. (2018). Banking, Money and Credit: A Systemic Perspective. *Accounting, Economics, and Law: A Convivium*, 8(2). <https://doi.org/10.1515/ael-2017-0047>
- Bleich, S. N., Kuo, T., & Daniels, S. R. (2009). A Conceptual Model for Understanding Health-Related Quality of Life. *The Journal of Public Health*, 31(2), 131-136.
- Boangmanalu, A. A., & Sudiarti, S. (2024). Pengaruh Pemberdayaan Perempuan Dan Pendampingan Usaha Oleh Fasilitator Pendamping Terhadap Perkembangan UMKM Pada BTPN Syariah Cabang Sidikalang. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 8237–8244. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10258>
- Bukor, A. (2022). Pembiayaan Mikro dan Literasi Keuangan di Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 18(1), 87-102.
- Cox, M., & Paley, B. (2016). *Families as Systems: The Role of Parenting and Child Development*. Oxford University Press.
- Dodge, R., Daly, A., Huyton, J., & Sanders, L. (2012). The Challenge of Defining Wellbeing. *International Journal of Wellbeing*, 2(3), 222-235.
- Faisal, M., & Hadi, I. (2022). Pembiayaan Mikro dan Inklusi Keuangan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 17(2), 122-137.
- Faisal, M., & Kurniawan, B. (2022). Peran BTPN Syariah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Prasejahtera. *Jurnal Ekonomi Islam*, 20(2), 200-215.
- Fajri, D. (2024). Conversion of Conventional Bank Into Sharia Bank in Maqashid Sharia Perspective. *Muhammadiyah Law Review*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.24127/mlr.v8i1.3175>
- Gerrans, P., & Clark-Murphy, M. (2017). Financial Literacy and Financial Decision Making: The Role of Education. *International Journal of Bank Marketing*, 35(5), 105-120.
- Gonzalez, S. R., & Tabares, J. (2019). Social Capital and Health: The Importance of Social Support in the Prevention of Illness. *Journal of Health and Social Behavior*, 60(4), 421-436.
- Haryanto, T. (2023). Pemanfaatan Teknologi dalam Literasi Keuangan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Digital*, 11(1), 25-40.
- Hasan, M. M. (2024). The Significance of a Financial System in the Economic Advancement of a Country. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 8(10), 324–331. <https://doi.org/10.36348/sjef.2024.v08i10.001>
- Heckman, J. J. (2006). Skill Formation and the Economics of Investing in Disadvantaged Children. *Science*, 312(5782), 1900-1902.

- Huq, M., & Tribe, M. (2018). Banking and Finance. In M. Huq & M. Tribe, *The Economy of Ghana* (pp. 189–219). Palgrave Macmillan UK. https://doi.org/10.1057/978-1-137-60243-5_11
- Kartasasmita, G. (1997). *Pemberdayaan dan Kebijakan Publik*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Khasanah, A., et al. (2022). Evaluasi Program Pendampingan untuk Pemberdayaan Masyarakat Prasejahtera. *Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 15(3), 87-102.
- Khasanah, A., et al. (2022). Pembiayaan Mikro dan Dampaknya terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Sosial dan Ekonomi Pembangunan*, 19(4), 145-160.
- Laporan Tahunan BTPN Syariah (2023). *Program Pendampingan untuk Pemberdayaan Ekonomi*. Jakarta: BTPN Syariah
- Liu, J., & Liu, W. (2021). Income Inequality and Quality of Life in Developing Countries. *Journal of Economic Development*, 46(2), 45-58.
- Liza, L. (2022). Pengaruh pembiayaan simpanan pinjam kelompok perempuan (SPP) terhadap pendapatan dalam peningkatan ekonomi masyarakat. *HEI EMA*, 1 (2), 87
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Mankiw, N. G. (2019). *Principles of Economics*. Cengage Learning.
- Marlina, R. (2020). Pengaruh Program Pemberdayaan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Simpan Pinjam. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 20(2), 145-155.
- Martikainen, P., Mäenpää, P., & Pulkki-Råback, L. (2003). Social Class, Social Support, and Health: A Study of Men and Women in Finland. *Journal of Health and Social Behavior*, 44(2), 129-142.
- Mitayani, I., & Samsudin, A. (2024). Peran Pembiayaan Tepat Guna dan Pendampingan oleh Fasilitator bagi Usaha Nasabah Prasejahtera Produktif BTPN Syariah Wilayah Pacitan. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 3(3). <https://doi.org/10.56672/syirkah.v3i3.296>
- Napitupulu, JH, Ellyawati, N., & Astuti, RF (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9 (3), 138.
- Narayan, D. (2005). *Measuring Empowerment: Cross-Disciplinary Perspectives*. Washington, D.C.: The World Bank.

- Nugroho, K., Wismarini, Th. D., & Murti, H. (2023). Sales Conversion Optimization Analysis Using the Random Forest Method. *Sinkron*, 8(4). <https://doi.org/10.33395/sinkron.v8i4.12943>
- Nurdin, M., & Sirajuddin, S. (2019). Pendampingan dalam Pemberdayaan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 12(2), 45-56.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2020). *Survei Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia 2019*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Prasetyo, R., & Hartono, B. (2023). Literasi Keuangan dalam Pemberdayaan UMKM. *Jurnal Keuangan dan Ekonomi Islam*, 18(1), 67-78.
- Prasetyo, R., & Hartono, B. (2023). Literasi Keuangan dan Pembiayaan Produktif untuk UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 20(2), 105-118.
- Putera, A. P. (2020). PRINSIP KEPERCAYAAN SEBAGAI FONDASI UTAMA KEGIATAN PERBANKAN. *Jurnal Hukum Bisnis Bonum Commune*, 3(1), 128-139. <https://doi.org/10.30996/jhbcc.v3i1.2984>
- Rachmawati, DW, & Yasin, A. (2022). Pengaruh pembiayaan mikro terhadap perkembangan nasabah UMKM BSI KCP Mojopahit 2. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 5 (2), 145-156
- Rahayu, D., & Kusuma, H. (2024). Pendampingan dan Pembiayaan dalam Pemberdayaan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Sosial*, 22(2), 101-118.
- Rahayu, D., & Kusuma, H. (2024). Peningkatan Kesejahteraan Melalui Program Pendampingan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 21(2), 103-118.
- Rahayu, T. (2019). Efektivitas Pembiayaan Mikro Terhadap Kesejahteraan Usaha Kecil Menengah (UKM). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 23-35.
- Rashad, I. (2019). Health Disparities and Healthcare Access: Lessons from the Developing World. *Global Health Journal*, 29(3), 150-160.
- Septi Dwi Wulandari, Nabilah Az-zahra, Simamora Desi Anna Sari, Muhammad Rifai, & Muhammad Syahwildan. (2024). ANALISIS PERBEDAAN PRINSIP PRODUK PENGHIMPUNAN DANA (FUNDING) PERBANKAN SYARIAH DAN PERBANKAN KONVENSIONAL. *Kajian Ekonomi Dan Akuntansi Terapan*, 1(3), 44-52. <https://doi.org/10.61132/keat.v1i3.280>
- Suharto, E. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Tama Putra Saratian, E., Rokhmatul Aysa, I., & Sudiana, U. (2024). The Effect of Implementing Sharia Principles in the Financial Industry on Economic Stability: Case Study at Bank BTPN Syariah. *Al Urwah : Sharia Economics Journal*, 2(01), 50-57. <https://doi.org/10.61536/alurwah.v2i01.50>
- Thoits, P. A. (2011). Mechanisms Linking Social Ties and Support to Physical and Mental Health. *Journal of Health and Social Behavior*, 52(4), 283-298.

- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2012). *Economic Development* (11th ed.). Boston: Pearson Education.
- Veenhoven, R. (2009). *Quality of Life and Happiness: A Cross-National Perspective*. Springer Science & Business Media.
- Vrotslavskyy, D., & Dropa, Y. (2024). THE ROLE OF THE BANKING SYSTEM IN PROVIDING FINANCIAL RESOURCES FOR THE DEVELOPMENT OF THE ECONOMY. *Grail of Science*, 40, 177–179. <https://doi.org/10.36074/grail-of-science.07.06.2024.021>
- Wibowo, S., & Santoso, A. (2022). Dampak Pendampingan Terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga. *Jurnal Pengembangan Komunitas*, 10(2), 56-70.
- Wibowo, S., & Santoso, A. (2022). Pembiayaan Produktif dan Pengaruhnya terhadap Pendapatan Rumah Tangga. *Jurnal Pengembangan Ekonomi*, 18(3), 112-124.
- Yulianto, A., & Purnomo, D. (2023). Dampak Program Literasi Keuangan terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 19(3), 89-105.
- Yulianto, A., & Purnomo, D. (2023). Dampak Program Literasi Keuangan terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 19(3), 89-105.
- Zaini, M. (2021). Pembiayaan Syariah dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(1), 45-58.